

INTISARI

Wulandari. Berliana. 2022. Gambaran Uji Kepekaan Antibiotik terhadap Bakteri *Escherichia coli* pada Urine Penderita Infeksi Saluran Kemih (ISK) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Pendahuluan Penyakit Infeksi Saluran Kemih menjadi salah satu masalah kesehatan bagi masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius di negara berkembang seperti Indonesia. Mikroorganismenya yang menjadi penyebab utama terjadinya infeksi saluran kemih yaitu bakteri *Escherichia coli* yang timbul karena adanya faktor jenis kelamin dan sebagainya. Pengobatan yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian antibiotik. Terdapat beberapa antibiotik telah dilaporkan resisten terhadap bakteri penyebab infeksi saluran kemih, Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran uji kepekaan antibiotik terhadap bakteri *Escherichia coli* pada urine penderita ISK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta .

Metode Jenis penelitian ini yaitu analitik deskriptif dengan metode yang digunakan adalah total sampling, populasinya merupakan data rekam medis pasien infeksi saluran kemih yang sudah melakukan pemeriksaan kultur urine dengan bakteri penyebabnya *Escherichia coli* dan uji sensitivitasnya di RSUD DR. Moewardi Surakarta periode Januari-Desember 2021, sampel yang didapatkan 157 pasien.

Hasil penelitian didapatkan tingkat sensitivitas paling tinggi yaitu antibiotik Amikacin dan Meropenem sebesar (99%). Selanjutnya diikuti sensitivitas terhadap Piperacillin-Tazobactam (88%), Cefepim (78%), Gentamicin (67%), Ceftazidime (57%), Aztreonam (51%). Adapun sensitivitas antibiotik yang rendah terhadap bakteri *Escherichia coli* yakni mulai dari antibiotik Ceftriaxone sebesar (38%), Sulbactam (29%), Ciprofloxacin (26%), dan yang paling rendah adalah antibiotik Ampicillin (10%). Kesimpulan hasil identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada pasien Infeksi Saluran Kemih sebanyak 157 sampel, terinfeksi pada pasien berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 57% daripada laki-laki sebanyak 43%.

Kata Kunci : *Escherichia coli*, Infeksi Saluran Kemih, antibiotik

ABSTRACT

Wulandari. Berliana. 2022. Identification and Sensitivity Test of Antibiotics against *Escherichia coli* in Urine of Patients with Urinary Tract Infections (UTI) at Dr. Hospital. Moewardi Surakarta. Health Analyst D4 Study Program, Setia Budi University, Surakarta.

Introduction In developing countries such as Indonesia, Urinary Tract Infection is a public health problem that needs serious attention. Microorganisms that are the main cause of Urinary Tract Infection are *Escherichia coli* bacteria that arise due to gender factors and so on. In this case, the treatment that can be done for urinary tract infection is by giving antibiotics. Currently, several antibiotics have been reported to be resistant to the bacteria that cause urinary tract infection.

Method This type of research is descriptive analytic with the method used this total sampling, the population is medical record data of urinary tract infection patients who have examined urine culture with the bacteria causing *Escherichia coli* and sensitivity test at RSUD Dr. Moewardi Surakarta for the period January-December 2021, the sample obtained was patients.

The results showed that the highest sensitivity level was Amikacin and Meropenem antibiotics (99%). This was followed by sensitivity to Piperacillin-Tazobactam (88%), Cefepim (78%), Gentamicin (67%), Ceftazidime (57%), Aztreonam (51%). The low antibiotic sensitivity to *Escherichia coli* bacteria, ranging from Ceftriaxone (38%), Sulbactam (29%), Ciprofloxacin (26%), and the lowest antibiotic Ampicillin (10%). The conclusion of the identification of *Escherichia coli* bacteria in patients with Urinary Tract Infections was 157 samples, infected in female patients were 57% compared to 43% men.

Keywords: *Escherichia coli*, Urinary Tract Infection, antibiotics